BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan dari apa yang dimilikinya. Salah satu cara untuk memperoleh keinginan tersebut adalah dengan melakukan investasiyang diharapkan akan memperoleh pendapatan guna untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Investasi sendiri dibagi menjadi dua jenis yakni investasi pada aset riil dan juga investasi pada aset finansial. Pemilihan investasi yang tepat akan dapat menguntungkan sehingga investor tidak mengalami kegagalan dalam berinvestasi. Teori keuangan tradisional yang berkembang selama ini mengabaikan adanya pengaruh dari faktor psikologi yang dimiliki oleh seseorang dalam membuat suatu keputusan terkait dengan pilihan investasi. Teori keuangan tradisional ini di dasarkan pada asumsi : (1) investor membuat pilihan yang rasional, (2) investor membuat prediksi yang tidak bias terkait dengan masa depan. Namun pada kenyataannya, seringkali investor bertindak secara irrasional dan membuat kesalahan dalam hal memprediksi masa depan (Nofsinger, 2005:1). Investor yang rasional sudah pasti mengharapkan return tertentu dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan return yang tinggi dengan risiko tertentu.

Investasi mana yang akan dipilih dan besarnya dana yang diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi investor terhadap risiko yang akan dihadapi, apakah investor menyukai risiko *(risk seeker)* atau menghindari risiko

(risk averse). Persepsi investor terhadap risiko memiliki kecenderungan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, hal ini ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) yang menyatakan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persepsi investor dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang juga mempengaruhi sikap terhadap suatu risiko *(risk)*. Ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi risiko *(risk perception)* dan sikap risiko *(risk attitude)* dalam pengambilan keputusan jenis investasi, beberapa diantaranya adalah emosi *(emotion)* dan *mental accounting*.

Emosi *(Emotion)* mempunyai kecenderungan dampak perilaku investor terhadap persepsi risiko dan sikap risiko dalam pengambilan keputusan investasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ryanda Bella Rengku (2012) yang menyatakan bahwa *emotion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk perception*. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Grable dan Roszkowski (2008) yang menyatakan bahwa *mood* (perasaan) memiliki pengaruh terhadap sikap atau perilaku investor terhadap risiko. Hal tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Kartika dan Rr. Iramani (2012) yang menyatakan bahwa faktor internal *(emotion)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk perception* dan *risk attitude*.

Mental accounting sendiri memiliki kecenderungan dampak terhadap perilaku maupun persepsi seorang investor terhadap risiko, seperti yang ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ryanda Bella Rengku (2012),

yang menyatakan bahwa *mental accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk perception*. Persepsi investor terhadap suatu risiko berbeda-beda sehingga mempengaruhi sikap risiko dalam pengambilan keputusan jenis investasi mana yang akan di pilih.

Berdasarkan hal tersebut, maka melatar belakangi peneliti untuk meneliti kembali topik ini disebabkan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai ada atau tidaknya pengaruh *emotion* dan *mental accounting* pada *risk perception* dan *risk attitude*, serta pengaruh *risk perception* pada *risk attitude.*

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini ingin mencoba membuktikan adanya pengaruh *emotion* dan *mental accounting* pada persepsi risiko *(risk perception)* dan sikap risiko *(risk attitude)*, serta membuktikan adanya pengaruh antara *risk perception* dengan *risk attitude.*

Berdasarkan permasalahan di atas, maka muncul pertanyaan :

1. Apakah *emotion* berpengaruh pada *risk perception* ?
2. Apakah *emotion* berpengaruh pada *risk attitude* ?
3. Apakah *mental accounting* berpengaruh pada *risk perception ?*
4. Apakah *mental accounting* berpengaruh pada *risk attitude* ?
5. Apakah *risk perception* berpengaruh pada *risk attitude* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *emotion* pada *risk perception*
2. Untuk menguji pengaruh *emotion* pada *risk attitude*
3. Untuk menguji pengaruh *mental accounting* pada *risk perception*
4. Untuk menguji pengaruh *mental accounting* pada *risk attitude*
5. Untuk menguji pengaruh *risk perception* pada *risk attitude*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di peroleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan informasi dan bahan kajian gambaran bagaimana pengaruh dari faktor internal pada persepsi risiko dan sikap risiko dalam pengambilan keputusan jenis investasi.
2. Dapat menjadi masukan bagi para *financial advisor* apakah perlu melihat faktor internal khususnya *emotion* dan *mental accounting* dalam menentukan jenis investasi.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak mana pun yang memiliki minat untuk melakukan penelitian terhadap topik yang terkait dengan penulisan ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang antara lain meliputi penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian, kemudian menjelaskan kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi gambaran subyek penelitian yang akan menguraikan garis besar tentang responden penelitian dari segi jenis kelamin, usia, status pernikahan, pekerjaan, penghasilan dan pengalaman investasi serta analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PERBANAS